

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Program Studi Film UMN merupakan program baru yang berdiri sejak 2016 di bawah Fakultas Seni dan Desain. Program ini menawarkan kurikulum praktik dan teori, mencakup penyutradaraan, sinematografi, penulisan skenario, produksi, penyuntingan, dan kajian film. Fasilitas lengkap seperti studio dan laboratorium pasca produksi, serta kerja sama dengan industri kreatif mendukung pengembangan mahasiswa. Pemasaran dan komunikasi dilakukan melalui media sosial, menampilkan karya mahasiswa, pencapaian akademik, dan informasi penerimaan mahasiswa baru.

Aktivitas utama Program Studi Film UMN meliputi pengajaran, produksi karya film, dokumentasi, dan publikasi konten digital. Didukung tenaga pengajar berpengalaman, fasilitas lengkap, jaringan alumni, dan platform digital resmi, program ini menawarkan pendidikan film berbasis praktik dalam lingkungan kreatif. Audiens utama mencakup calon mahasiswa, mahasiswa aktif, alumni, dan pelaku industri, dengan biaya operasional ditutup dari biaya pendidikan dan kerja sama industri.



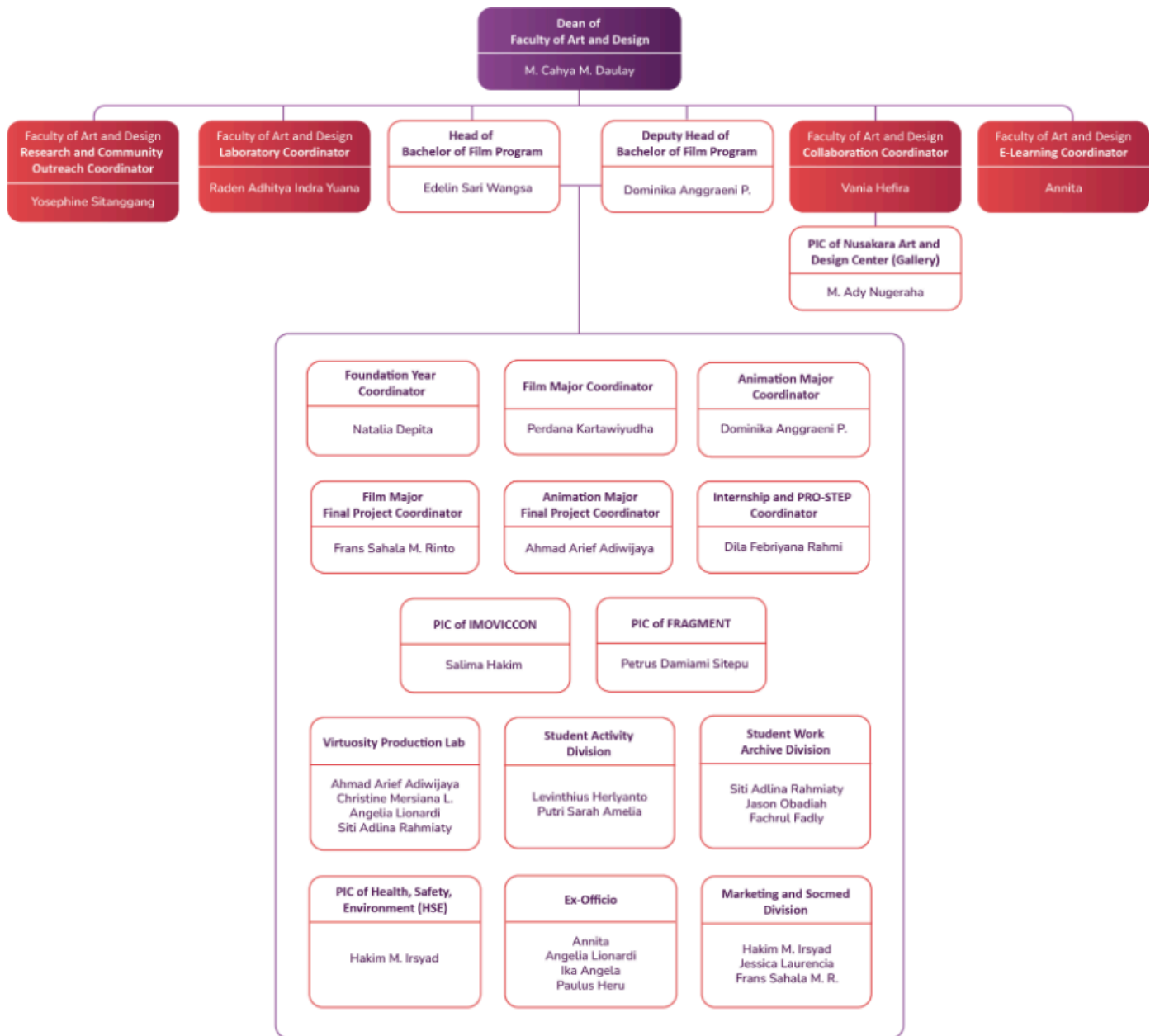
2.1.1 Analisis SWOT Program Studi Film UMN untuk Media Sosial

Pemahaman terkait SWOT sebuah perusahaan adalah hal penting yang harus diketahui oleh pekerjaanya. Terutama jika perusahaan ingin membangun suatu *branding* dan meningkatkan *awareness* dari audiens. Dalam laporan magang ini, penulis menggunakan analisis *SWOT*. Menurut Sarsby (2016), analisis ini digunakan untuk menilai *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman). Analisis *SWOT* berpengaruh besar dalam perusahaan untuk mengevaluasi nilai yang dimiliki. Berdasarkan pemahaman tersebut, penulis juga telah melakukan analisis *SWOT* pada media sosial dari Program Studi Film Universitas Multimedia Nusantara.

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<p>Strengths:</p> <ul style="list-style-type: none">• Memiliki banyak kegiatan akademik dan non-akademik (film screening, workshop, kompetisi, pengumuman prestasi, pameran karya, dan produksi film) yang secara alami menarik perhatian audiens.• Aset visual kuat karena karya mahasiswa bersifat audiovisual dan estetik, sehingga mudah dikemas menjadi konten menarik.	<p>Opportunities:</p> <ul style="list-style-type: none">• Tren konten video pendek di Instagram, TikTok, dan YouTube Shorts dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan <i>awareness</i> dan engagement.• Banyak siswa SMA mencari referensi jurusan kuliah melalui media sosial sehingga potensi konten edukatif, informasi pendaftaran, dan showcase karya sangat besar.
<p>Weakness:</p> <ul style="list-style-type: none">• Jumlah anggota tim pengelola media sosial terbatas sehingga frekuensi posting belum konsisten.• Belum ada pembagian jobdesk yang sangat spesifik sehingga proses kreatif dapat memakan waktu lebih lama.	<p>Threats:</p> <ul style="list-style-type: none">• Persaingan antar kampus/komunitas kreatif yang juga aktif membranding kegiatan melalui media sosial.• Algoritma media sosial tidak stabil, sehingga jangkauan bisa turun sewaktu-waktu meskipun konten sudah optimal.

Tabel 2.1.1. Analisis *SWOT* media sosial Program Studi Film UMN

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Program Studi Film UMN (2025)

Sumber: film.umn.ac.id

Bagan di atas adalah struktur organisasi Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara (UMN), khususnya Program Studi Film. Program studi yang tergolong cukup baru ini berdiri sejak tahun 2016. Visi Program Studi Film Universitas Multimedia Nusantara adalah menjadi program studi unggulan dalam kajian dan penciptaan gambar bergerak berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), dengan lulusan berwawasan internasional, berkompetensi tinggi, berjiwa wirausaha, dan berakhlak luhur. Untuk mewujudkan visi tersebut, Prodi Film UMN menjalankan misi penyelenggaraan

pembelajaran yang mengembangkan kreativitas dan intelektualitas, melaksanakan penelitian yang berkontribusi pada pengembangan keilmuan gambar bergerak berbasis ICT, serta memanfaatkan keilmuan tersebut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Program Studi Film Universitas Multimedia Nusantara berada di bawah kepemimpinan Dekan Fakultas Seni dan Desain, M. Cahya M. Daulay. Program Studi Film dipimpin oleh Edelin Sari Wangsa sebagai *Head of Bachelor of Film Program* dan didampingi Dominika Anggraeni P. sebagai *Deputy Head* sekaligus *Animation Major Coordinator*. Dalam struktur akademik lebih lanjut, terdapat posisi *Foundation Year Coordinator* yang dijabat oleh Natalia Depita, *Film Major Coordinator* oleh Perdana Kartawiyudha, serta *Film Major Final Project Coordinator* oleh Frans Sahala M. Rinto. Pada ranah animasi, Ahmad Arief Adiwijaya menjabat sebagai *Animation Major Final Project Coordinator*. Koordinasi magang dan *PRO-STEP* dikelola oleh Dila Febriyana Rahmi. Selain itu, terdapat penanggung jawab kegiatan seperti Salima Hakim sebagai *PIC of IMOVICCON* dan Petrus Damiani Sitepu sebagai *PIC of FRAGMENT*.

Unit pendukung lainnya meliputi *Virtuosity Production Lab* yang dikelola oleh Ahmad Arief Adiwijaya, Christine Mersiana L., Angelia Lionardi, dan Siti Adlina Rahmiaty. *Student Activity Division* dipimpin oleh Levinthus Herlyanto dan Putri Sarah Amelia, sedangkan *Student Work Archive Division* dikelola oleh Siti Adlina Rahmiaty, Jason Obadijah, dan Fachrul Fadly. Pada aspek keselamatan kerja, Hakim M. Irsyad bertugas sebagai *PIC of Health, Safety, Environment (HSE)*. Bagian *Ex-Officio* melibatkan Annita, Angelia Lionardi, Ika Angela, dan Paulus Heru.

Divisi yang berhubungan langsung dengan kegiatan magang penulis adalah *Marketing and Social Media Division*, yang beranggotakan Hakim M. Irsyad, Jessica Laurencia, dan Frans Sahala M. R.. Penulis sebagai bagian dari tim media sosial untuk Program Studi Film, berkoordinasi langsung dengan divisi pemasaran dan sosial media untuk memproduksi konten yang memperkuat *branding* dan menarik bagi calon mahasiswa baru yang berminat dan sedang mencari kampus dengan program studi film.